

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menyajikan hasil penelitian yang dilakukan di tiga TPQ yang berada di Kota Banjarbaru yaitu: TPQ Fastabiqul Khoirot, TPQ Al Khoirot dan TPQ Al Husna. Tepatnya TPQ Fastabiqul Khoirot di Loktabat dan TPQ Al Husna di Loktabat Utara Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan yang meliputi deskripsi lokasi penelitian paparan data dan analisis data

#### **A. Gambaran Lokasi Penelitian**

##### **1. TPQ Fastabiqul Khoirot**

###### **a. Sejarah Berdirinya TPQ Fastabiqul Khoirot Banjarbaru**

TPQ Fastabiqul Khoirot didirikan pada tanggal 7 Juli 2017 di Jalan Citra Megah Raya, Ruko NO.03 DAN 04 Kelurahan Loktabat Banjarbaru. Di pimpin oleh Ustadz Gunawan, S.Pd, TPQFK merupakan lembaga pendidikan non formal yang menyelenggarakan pembelajaran Al Qur'an metode ummi untuk peserta didik dari usia TK, SD, SMP, SMA dan Kelas dewasa. TPQFK hadir di tengah masyarakat sebagai salah satu alternatif belajar Al Qur'an yang menawarkan fasilitas dan mutu pembelajaran Al Qur'an yang baik dan berkualitas. Sejak awal berdiri, TPQFK mengutamakan mutu dan kualitas proses dan hasil belajar tanpa buru-buru mengejar target belajar demi popularitas. Bermula dari siswa yang hanya kurang dari 10 orang, dan sekarang sudah memiliki lebih dari seribu siswa. Konsistensi akan mutu dan kualitas membawa TPQFK melesat maju

menjad pilihan belajar Al Qur'an yang diminati.

Metode ummi menjadi pilihan metode yang diandalkan dan dipercaya dalam proses pengajaran dan pembelajaran Al Qur'an Dari dulu dan hingga sekarang metode ummi terus bertumbuh dan berinovasi dalam banyak program dan pengembangan, sehingga mampu menjawab kebutuhan lembaga dalam semua level dan tingkatan usisa dan kemampuan siswa. 7 program dasar, 7 tahapan belajar dan 10 pilar ststem mutu yang dimiiki metode ummi menjadikan TPQK mampu menjaga kualitas dan standar mutu yang baik bagi seluruh siswa dalam semua jenjang usia dan tingkatan.

a. Struktur Organisasi

Tabel 4.1: Struktur Organissi

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Gunawan, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Hayatunnisa , M.Pd	Manager program
3	Abdul Hadi. S.PI	Manager Penjamin Mutu
4	Hestia	CS1
5	Salwi	CS2
6	Maymu	CS3
7	Zuliati	CS4
8	Kulsum	CS5
9	Yuyun	CS6
10	IhsanulHakim Ahmad Muliadi	Pembina Keagamaan

11	Atikah Halimah Najib Rahman Nur Hafizah Mutia Indah Hanumna Sabila Nabila Adetya Mardita Noor Yuliani Rodiyatul Jannah Siti Rosyidah Syarifah Nuryulianti AlAydrus	Guru Ummi
12	Athia Safrina Syaiful Rahman M.Yusuf Hamdani Noor Alfi Lailatil Nor Inayati Rohmita Sofia Rahmadi Muhammad Riswandi Fajeri Raudhatun Nisa Hamdaniah	Guru Ummi
13	Nani Adinda	Guru Umii
14	Majidah	Guru Ummi
15	Ramlah	Guru Ummi

b. Kondisi SDM, Sarana dan Prasarana

TPQ Fastabiqul Khoirot mempunyai lahan yang cukup luas dengan kontur tanah berupa rawa. Lahan yang luas akan menjadi modal dasar untuk pengembangan sarpras berupa penambahan ruang dan juga kegiatan peserta didik. TPQFK berada pada lingkungan perumahan yang sedang tumbuh pesat. Berada dipinggir jalan utama yang

sangat strategis. Sekolah juga berada pada daerah Imbas Antara Kabupaten Banjar dan Kota Banjarmasin. Kegiatan ekonomi masyarakat sekitar sekolah banyak tertumpu pada kegiatan bertani dan berdagang. Masyarakat sekitar sekolah sangat ramah dan kooperatif, namun saat ini keinginan untuk belajar masih rendah demikian juga dukungan dan motivasi dari orang tua untuk menyekolahkan anaknya masih kurang.

Tabel 4.2: Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	TPQ Fastabiqul Khoirot
Alamat Sekolah	:	Jl. Citra Megaah Raya I Kecamatan Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan
No. Telp/HP	:	0895395195734
Tahun Berdiri	:	2017
Nama Kepala Sekolah	:	Ustadz Gunawan
Nama Yayasan Penyelenggara	:	Ummi Foundation
Alamat	:	Banjarbaru
Status Akreditasi Terakhir	:	A

a. Visis, Misi, dan Tujuan

1) Visi

“Menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan generasi Qur’ani”

2) Misi

Misi TPQ Fastabiqul Khoirot:

- a) Mewujudkan Lembaga professional dalam pengajaran Al Qur’an yang berbasis social dan dakwah

b) Membangun system manajemen pengajaran Al Qur'an yang berbasis pada mutu.

c) Mewujudkan pusat pengembangan Al Qur'an

### 3) Tujuan

Tujuan TPQ Fastabiqu Khoirot, secara umum adalah:

- a) Menumbuhkan karakter religius sejak dini
- b) Meningkatkan Kualitas bacaan Al Qur'an
- c) Menghasilakn generasi yang berilmuu dan bertaqwa
- d) Mengembangkan Akhlaql karimah
- e) Membentuk generasi Qur'ani

## 2. TPQ Al Husna

### a. Sejarah berdirinya TPQ Al Husna

TPQ Al Husna berdiri sejak memperoleh izin operasional pada tahun 2010. Sejak saat itu, lembaga ini rutin menjalankan program keagamaan dengan dukungan dari lembaga sosial dan pemerintah. Berlokasi di Jalan Gotong Royong No.11 RT.02 RW.06, Kelurahan Mentaos, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, TPQ ini menyasar anak-anak hingga remaja dengan kegiatan mengaji, menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati, serta pembinaan akhlak.

TPQ Al Husna menitikberatkan pada pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati, mencakup tajwid, hafalan, dan pembinaan akhlak, sesuai standar TPQ pada umumnya. Namun, setiap kelas memiliki target hafalan yang berbeda. Kegiatan di TPQ ini juga terintegrasi dalam sistem yayasan yang rutin mengadakan acara keagamaan dan

program Ramadhan, seperti kegiatan mendongeng dan hiburan edukatif bersama pihak PLN atau Bunda Emik dari Kampung Dongeng.

Fasilitas umum yang dimiliki oleh TPQ terbilang cukup lengkap dan memadai untuk mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an secara efektif. Beberapa fasilitas yang tersedia antara lain ruang kelas yang digunakan sebagai tempat utama kegiatan belajar-mengajar, tempat wudhu yang bersih dan layak guna menunjang pelaksanaan ibadah, serta musholla yang berfungsi sebagai sarana ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya. Keberadaan fasilitas-fasilitas ini memberikan kenyamanan bagi para siswa maupun tenaga pengajar dalam menjalankan aktivitas pembelajaran sehari-hari.

Dari segi sumber daya manusia, TPQ ini memiliki total 15 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 4 orang ustadz (pengajar laki-laki) dan 11 orang ustadzah (pengajar perempuan). Jumlah pengajar yang relatif besar ini menunjukkan komitmen lembaga dalam menyediakan pendidikan Al-Qur'an yang berkualitas dengan rasio pengajar terhadap siswa yang seimbang. Adapun jumlah peserta didik yang saat ini aktif mengikuti pembelajaran di TPQ tersebut adalah sebanyak 153 siswa. Jumlah siswa yang cukup signifikan ini menunjukkan tingginya minat masyarakat terhadap pembelajaran Al-Qur'an di TPQ, sekaligus menjadi indikator kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga tersebut.

## **b. Kondisi SDM, Sarana dan Prasarana**

### **1) Struktur Organisasi**

Tabel 4.3: Struktur Organisasi

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Mardiyani Rudi Hartoyo,SH.SHI	Pembina Yayasan
2	Hj.Husna,S.Pd.I	Kepala Sekolah
3	Noormalina	Manager Kurikulum
4	Noor Nadia,S.Ag	Koordinator
5	Lenny Eka Agustina	Bendahara
6	Noor Atqia, S.Pd	Sekretaris
7	Muhammad	Guru Tilawati
8	Laila	Guru Tilawati
9	Yeni	Guru Tilaati
10	Abdul Hakim, S.Pd.I Rahima Rusda, S.Pd	Pembina Keagamaan
11	Mustikawati, S.Pd Noryani, S.Kom Rahmat Fauzi, S.Pd	Guru Tilawati
12	Melati Aisyah, S.Pd Cristian Tiro, S.Pd	Guru Tilawati
13	Sopiya	Guru Tahfiz
14	Muhamad Nasih, S.Pd	Guru Tahfiz
15	Nadia	Guru Tahfizz

a. Identitas sekolah

b. Visi, Misi, dan Tujuan	Nama Sekolah	:	TPQ Al Husna
	Alamat Sekolah	:	Jl. Gotong Royong Belakang Kemenag Banjarbaru Kecamatan Loktabat Utara Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan
	No. Telp/HP	:	0817536771
	Tahun Berdiri	:	2010
	Nama Kepala Sekolah	:	Ustadzah Hj. Husna
	Kepemilikan Tanah	:	Milik Sendiri (Yayasan) Status Tanah : SHM
	SK Kementrian Agama	:	No.Unt 63.72.04.1002.010
	Status Akreditasi Terakhir	:	A

1) Visi

“Terwujudnya Pribadi yang berakhlaqul Karimah Mandiri, Sehat, Cerdas dan Kreatif”

2) Misi

Misi TPQ Al Husna:

- a) Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia dan rajin beribadah.
- b) Meningkatkan mutu lulusan yang sesuai dengan tuntunan Masyarakat.
- c) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif,kreatif inovatif dan menyenangkan.
- d) Meningkatkan mutu Pendidikan dalam Upaya mencerdaskan khidupan generasi yang mandiri, sehat, kreatif dan berakhlaqull karimah
- e) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan,

pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.

- f) Menanamkan pemahaman yang benar kepada peserta didik tentang falsafah dan budaya bangsa.
- g) Membekali peserta didik agar siap menjadi warga global dengan wawasan internasional.

### 3) Tujuan

Menghasilkan lulusan jenjang pendidikan dasar yang:

- a) Memiliki keyakinan tauhid yang kuat, menyadari asal-usul dan tujuan hidupnya.
- b) Mempunyai pemahaman yang benar tentang ajaran islam dan keyakinan yang kuat tentang kebenaran ajaran islam.
- c) Mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan tartil, fasih, lancar, serta memahami isinya.
- d) Mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah.
- e) Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- f) Mampu berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris sebagai sarana interaksi dan pembelajaran IPTEK.
- g) Mampu menggunakan berbagai sarana informasi baik secara cetak( buku, kamus, ensiklopedi, majalah, koran) maupun elektronik ( TV, Komputer, internet) sebagai sumber belajar
- h) Mampu mengekspresikan ide dalam bentuk tulisan, karya seni, program komputer anak, atau kerajinan tangan.
- i) Memiliki kepribadian saleh, akhlak mulia, dan kepedulian tinggi terhadap

lingkungan.

- j) Memahami secara tepat falsafah serta keberagaman budaya bangsa.
  - k) Menjunjung tinggi semangat toleransi terhadap perbedaan budaya
  - l) Memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk berpartisipasi dalam komunikasi di tingkat lokal, nasional, dan internasional
- Membentuk generasi Qur'ani

### 3. TPQ Al Khoirot

#### b. Sejarah Berdirinya TPQ Al Khoirot Banjarbaru

TPQ Fastabiqul Khoirot didirikan pada tanggal 7 Juli 2016 di Jalan Citra Megah Raya, Ruko NO.03 DAN 04 Kelurahan Loktabat Banjarbaru. Di pimpin oleh Ustadz Gunawan, S.Pd, TPQAK merupakan lembaga pendidikan non formal yang menyelenggarakan pembelajaran Al Qur'an metode ummi untuk peserta didik dari usia TK, SD,SMP,SMA dan Kelas dewasa. TPQAK hadir di tengah masyarakat sebagai salah satu alternatif belajar Al Qur'an yang menawarkan fasilitas dan mutu pembelajaran Al Qur'an yang baik dan berkualitas. Sejak awal berdiri, TPQAK mengutamakan mutu dan kualitas proses dan hasil belajar tanpa buru-buru mengejar target belajar demi popularitas. Bermula dari siswa yang hanya kurang dari 10 orang, dan sekarang sudah memiliki lebih dari seribu siswa. Konsistensi akan mutu dan kualitas membawa TPQAK melesat maju menjadi pilihan belajar Al Qur'an yang diminati.

Metode ummi menjadi pilihan metode yang diandalkan dan dipercaya dalam proses pengajaran dan pembelajaran Al Qur'an. Dari dulu dan hingga sekarang metode ummi terus bertumbuh dan berinovasi dalam banyak program dan pengembangan, sehingga mampu menjawab kebutuhan lembaga dalam semua level dan tingkatan usia

dan kemampuan siswa. 7 program dasar, 7 tahapan belajar dan 10 pilar ststem mutu yang dimiiki metode ummi menjadikan TPQAK mampu menjaga kualitas dan standar mutu yang baik bagi seluruh siswa dalam semua jenjang usia dan tingkatan.

c. Struktur Organisasi

Tabel 4.1: Struktur Organissi

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Abdul Hadi, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Hayatunnisa , M.Pd	Manager program
3	Abdul Hakim	Manager Penjamin Mutu
4	Salwi	CS1
5	Hayati	CS2
6	Nabila	CS3
7	Khairunnisa	CS4
8	Yuyun	CS5
9	Ningsih	CS6
10	Ihsanul Ahmad Maliki	Pembina Keagamaan
11	Nabila Adetya Mardita Noor Yuliani Rodiyatul Jannah Siti Rosyidah Syarifah Nuryulianti AlAydrus	Guru Ummi
12	Nor Inayati Rohmita Sofia Rahmadi Muhammad Riswandi Fajeri Raudhatun Nisa Hamdaniah	Guru Ummi

13	Adinda	Guru Umii
14	Majidah	Guru Ummi
15	Raihana	Guru Ummi

d. Kondisi SDM, Sarana dan Prasarana

TPQ Al Khoirot mempunyai lahan yang cukup luas dengan kontur tanah berupa rawa. Lahan yang luas akan menjadi modal dasar untuk pengembangan sarpras berupa penambahan ruang dan juga kegiatan peserta didik. TPQAK berada pada lingkungan perumahan yang sedang tumbuh pesat. Berada dipinggir jalan utama yang sangat strategis. Sekolah juga berada pada daerah Imbas Antara Kabupaten Banjar dan Kota Banjarmasin. Kegiatan ekonomi masyarakat sekitar sekolah banyak tertumpu pada kegiatan bertani dan berdagang. Masyarakat sekitar sekolah sangat ramah dan kooperatif, namun saat ini keinginan untuk belajar masih rendah demikian juga dukungan dan motivasi dari orang tua untuk menyekolahkan anaknya masih kurang.

Tabel 4.2: Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	TPQ Al Khoirot
Alamat Sekolah	:	Jl. Citra Megaah Raya I Kecamatan Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan
No. Telp/HP	:	0895395195725
Tahun Berdiri	:	2016
Nama Kepala Sekolah	:	Ustadz Abdul Hadi, S.Pd
Nama Yayasan Penyelenggara	:	Ummi Foundation
Alamat	:	Banjarbaru

Status Akreditasi Terakhir	:	A
----------------------------	---	---

b. Visis, Misi, dan Tujuan

3) Visi

“Menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan generasi Qur’ani”

4) Misi

Misi TPQ Al Khoirot:

- d) Mewujudkan Lembaga professional dalam pengajaran Al Qur’an yang berbasis social dan dakwah
- e) Membangun system manajemen pengajaran Al Qur’an yang berbasis pada mutu.
- f) Mewujudkan pusat pengembangan Al Qur’an

4) Tujuan

Tujuan TPQ Al Khoirot, secara umum adalah:

- f) Menumbuhkan karakter relegius sejak dini
- g) Meningkatkan Kualitas bacaan Al Qur’an
- h) Menghasilakn generasi yang berilmuu dan bertaqwa
- i) Mengembangkan Akhlaql karimah
- j) Membentuk generasi Qur’ani

## B. Paparan Data dan Temuan

### 1. TPQ Fastabiqul Khairat

#### a. Proses Perencanaan Pembelajaran

##### 1) Standarisasi

Seluruh proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Fastabiqul Khoirot harus mengikuti target yang telah ditetapkan oleh Ummi Foundation, sesuai dengan standar penerapan metode Ummi di lembaga tersebut.<sup>1</sup> Hal ini ditegaskan oleh kepala sekolah dalam penjelasannya:

“ya betul. Di sekolah ini menerapkan standarisasi yang datangnya dari Ummi. Yang menjadi standarisasi di TPQ Fastabiqul Khoirot ini adalah standarisasi metode, guru dan juga siswa dan bacaanya.”<sup>2</sup>

Pernyataan ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Koordinator Ummi yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran di TPQ Fastabiqul Khoirot wajib mengikuti standar dari Ummi Foundation, termasuk ketentuan bahwa guru pengajar harus memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan:

“Untuk standarisasinya guru mengaji harus memenuhi syarat standar bacaan dari Ummi Foundation dengan menempuh tahsin dari supervisor Ummi Foundation. Jadi kami tes dlu jika sudah sertifikasi dan kami beri pelatihan jika

---

<sup>1</sup> Observasi 11-15 Mei 2025

<sup>2</sup> Gunawan, *Wawancara Dengan Kepala TPQ Fastabiqu Khoirot*, 15 Mei 2025

belum mengikuti sertifikasi atau pelatihan Ummi Jika lulus maka guru tersebut dinyatakan layak untuk mengajar mengaji metode Ummi”.<sup>3</sup>

Standarisasi ini menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur’an di TPQ Fastabiqul Khoirot Banjarbaru. Tujuannya adalah untuk menjamin kualitas lulusan, agar mereka memiliki kemampuan membaca Al-Qur’an yang baik dan mampu bersaing di bidang tersebut.

Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur’an, TPQ Fastabiqul Khoirot terlebih dahulu menyusun perencanaan yang merujuk pada panduan dari Ummi Foundation, dengan penyesuaian terhadap kondisi lingkungan setempat. Perencanaan ini mencakup target harian dan target kelulusan per semester. Target harian difokuskan pada penguasaan materi yang diajarkan setiap hari, sedangkan target kenaikan jilid menilai kemajuan siswa dari jilid 1 hingga tahap akhir pembelajaran. Hal ini juga ditegaskan oleh kepala sekolah TPQ Fastabiqul Khoirot:

“ya, di sekolah ini perencanaanya sudah tersusun terstruktur dengan bagus mengacu pada apa yang sudah ditargetkan oleh Ummi Foundation namun juga ada penyesuaian dengan lingkungan sekolah ini, baik waktu pelaksanaan di TPQ Fastabiqul Khoirot pelaksanaanya di waktu sore setelah shalat Ashar .”<sup>4</sup>

Perencanaan pembelajaran di TPQ Fastabiqul Khoirot disusun dengan menyesuaikan kondisi dan kebutuhan lingkungan setempat, meskipun tetap mengacu pada standar dari Ummi Foundation. Penyesuaian ini juga ditegaskan oleh kepala sekolah TPQ Fastabiqul Khoirot dalam keterangannya.

---

<sup>3</sup> Gunawan, *Wawancara Dengan Koordinator Ummi TPQ Fastabiqul Khoirot*, 17 Mei 2025

<sup>4</sup> Gunawan, *Wawancara Dengan Kepala TPQ Fastabiqul Khoirot*, 15 Mei 2025.

## 2) Alur pembuatan perencanaan pembelajaran

Penyusunan rencana pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Fastabiqul Khoirot dilakukan melalui beberapa tahapan. Proses dimulai dari instruksi kepala sekolah kepada Koordinator Ummi untuk menyusun rencana, yang kemudian dilanjutkan dengan rapat internal bersama jajaran terkait dan diketahui oleh kepala sekolah, pihak yayasan, serta tim kurikulum. Hasil rapat selanjutnya diajukan untuk mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah dan yayasan. Proses ini berlangsung cukup cepat, yakni sekitar 1–2 hari, karena TPQ telah memiliki acuan dari Ummi Foundation dan hanya perlu melakukan penyesuaian. Penjelasan ini disampaikan oleh Koordinator Ummi:

“alurnya jelas bahwa saya dan teman-teman yang saya ikutkan rapat harus ada dalam control penuh atasan, kepala sekolah dan pihak pengawas dari yayasan. Ya kita membuatnya setelah ada instruksi dari kepala sekolah dan kurikulum kemudian kita membuat rapat target capaian dan lain-lain, setelah itu baru disahkan oleh kepala sekolah.”<sup>5</sup>

Pernyataan ini didukung oleh kepala sekolah TPQ Fastabiqul Khoirot yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran disusun di bawah pengawasan kepala sekolah dan yayasan untuk memastikan sesuai dengan standar dan kebutuhan lembaga.

“Alur pembuatannya dari Ummi Foundation ke Kepala Sekolah/kepsek lalu ke kurikulum kemudian koordinator Ummi yang tetap ada dalam koridor pantauan

---

<sup>5</sup> Gunawan, *Wawancara Dengan Koordinator Ummi TPQ Fastabiqul Khoirot*, 15 Mei

kepala sekolah dan pihak yayasan kemudian ke guru ummi. »<sup>6</sup>

Rencana pembelajaran di TPQ Fastabiqul Khoirot awalnya ditujukan bagi siswa dengan kemampuan standar, namun karena perbedaan tingkat kecerdasan, disiapkan juga perencanaan khusus untuk kelas akselerasi dan kelas lambat. Program pembelajaran dibagi menjadi tiga kategori: siswa standar, lambat, dan cepat, sebagaimana dijelaskan oleh kepala sekolah dan Koordinator Ummi.

*b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran*

1) Kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan pembelajaran

“ya betul. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran Al Qur’an di TPQ Fastabiqul Khoirot sudah teratur dan terstruktur di ummi foundation jadi kami tinggal menjalankan sesuai prosedur dan Alhamdulillah metode ummi ini efektif dan efisien untuk anak dalam pembelajaran Al Qur’an serta Alhamdulillah anak-anak mudah dan senang dalam mengikuti selama proses pelaksanaan pembelajaran dikelas

“Metode Ummi menekankan pada pembelajaran tartil. Anak-anak diajarkan untuk membaca Al-Qur’an dengan tajwid yang benar sejak awal. Dalam satu sesi pembelajaran, biasanya diawali dengan murojaah (mengulang) hafalan, kemudian masuk ke pembelajaran materi baru. Pendekatannya klasikal, tapi tetap ada perhatian individual.”<sup>7</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ustadz Fadilah bahwa proses Talaqqi

---

<sup>6</sup> Gunawan, *Wawancara Dengan Kepala TPQ Fastabiqul Khoirot*, 17 Mei 2025.

<sup>7</sup> M. Fadilah Usman, *Wawancara Guru Tahfidz Ummi TPQ Fastabiqul Khoirot*, 15 Mei 2025

sangat efektif untuk peningkatan kualitas bacaan anak karena pengawasan bagi siswa anak untuk diawasi guru di sekolah.

“Anak-anak cenderung cepat memahami karena pembelajaran diawali dari pengenalan makharijul huruf. Mereka jadi tahu dari mana asal suara huruf hijaiyah, jadi ketika membaca lebih fasih. Namun, dibutuhkan kesabaran ekstra karena prosesnya cukup panjang.

Disamping pembelajaran di TPQ kami juga membangun hubungan baik dengan orang tua seperti kami membuat grup whatsapp untuk para orang-orang tua agar memberikan pengawasan di rumah kepada anak dan menyuruh anak agar rutin mengulang dan membaca pembelajaran Al Qur'an yang dipelajari di TPQ .”<sup>8</sup>

Dan juga ya yang menjadi pendukung pembelajaran menjadi lebih mudah menyenangkan serta menyentuh hati adalah fasilitas yang sangat memadai dan bagus ruangnya yang bagus rapi pakai AC semua itu menjadi anak-anak nyaman dikelas

## 2) Waktu pembelajaran

Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Fastabiqul Khoirot menargetkan penyelesaian hingga kelas 5 pada tingkat jilid dan Al-Qur'an, kemudian dilanjutkan ke tahap Tahfidz. Target minimal yang ditetapkan adalah menyelesaikan satu jilid per semester, dengan pelaksanaan Munaqosyah sebanyak dua jilid setiap semester. Namun, waktu untuk mengikuti Munaqosyah bisa lebih cepat tergantung kemampuan siswa dalam memahami pelajaran, sehingga durasi

---

<sup>8</sup> Inayati, *Wawancara Guru Ummi TPQ Fastabiqul Khoirot*, 15 Mei 2025.

belajar setiap siswa bersifat fleksibel. Informasi ini berdasarkan keterangan dari kepala sekolah TPQ Fastabiqul Khoirot.

“Selama ini, target pembelajaran di semua kelas adalah menyelesaikan metode Ummi hingga materi ghorib. Setelah itu, siswa mengikuti program lanjutan yang disebut program pasca, yaitu tahfidz Al-Qur’an setelah menyelesaikan jilid 1 sampai jilid 6 dan mulai masuk ke Al-Qur’an. Jika ada siswa yang belum mengikuti Munaqosyah meski sudah sampai materi ghorib, maka pembelajaran akan dilanjutkan hingga tuntas pada jilid-jilid berikutnya.”<sup>9</sup>

Ustazah Ni’matun Barokah juga menjelaskan bahwa siswa TPQ Fastabiqul Khoirot mengikuti pembelajaran mengaji hingga menyelesaikan jilid 6, lalu melanjutkan ke program tahfidz setelah melewati tahap Munaqosyah.

“ya benar. Setelah di tes di kelas jiid 6 anak tersebut akan mengikuti program pasca Ummi atau Tahfidz. Nah tahfidz ini berbeda dengan program Thafidz yang menjadi program unggulan di sekolah ini baik itu target dan pencapaiannya serta insya Allah program tahfiz ini anaka dapat dengan baik dan mudah dalam menghafalkan Al Quran.”<sup>10</sup>

### 3) Teknik penyampaian materi yang digunakan

Dalam praktik pembelajaran membaca Al-Qur’an di TPQ Fastabiqul Khoirot, metode yang digunakan adalah *Direct Method*. Dalam metode ini, guru memberikan contoh bacaan terlebih dahulu, kemudian siswa diminta menirukan dan mengulangnya hingga benar-benar mengenali bacaan tersebut. Proses ini

---

<sup>9</sup> Gunawan, *Wawancara Dengan Kepala TPQ Fastabiqul Khoirot*, 17 Mei 2025

<sup>10</sup> Ni’matun Barokah, *Wawancara Guru Tahfidz ummi TPQ Fastabiqu Khoirot*, 15 Mei 2025.

dilakukan tanpa penjelasan mendetail mengenai alasan atau kaidah di balik bacaan tersebut. Pendekatan ini sesuai dengan prinsip dasar metode Ummi, yaitu meniru cara seorang ibu mengajarkan anaknya secara alami tanpa menjelaskan sebab-sebabnya.

“ya. Setahu saya dan yang kita praktekan di sini adalah metode langsung. Pertama kali kita mendapatkan sosialisasi awal dari pihak Ummi Foundation mereka menjelaskan bahwa bahwa Ummi menggunakan cara mengajarnya seorang ibu yang tanpa penjas apa- apa seperti A ,I itu tanpa dijelaskan kenapa dibaca A, jadi guru akan memerintahkan tirukan- tirukan, seperti itu. Memang Ummi seperti itu. Bahkan sampai jilid 6 anak-anak akan diajarkan dengan cara itu.”<sup>11</sup>

Data ini diperkuat oleh pernyataan Ustadzah Inayati yang menyampaikan bahwa dalam proses mengajarnya, ia tetap menerapkan tujuh tahapan pembelajaran sesuai metode Ummi, dimulai dari salam, apersepsi, hingga penutup. Ia juga menjelaskan bahwa metode Ummi menggunakan pendekatan langsung tanpa penjelasan awal, dengan tujuan agar siswa lebih cepat mengenali bacaan. Selain itu, setiap jilid dalam metode ini memiliki ringkasan pengenalan materi yang terletak di tengah (halaman 20) dan di akhir (halaman 40).

“ya. Dalam pelaksanaan pembelajaran, kita tetap melaksanakan 7 tahapan yang ada di pelaksanaan pembelajaran Ummi. Kalau metodenya ya memang langsung. Jadi anak-anak itu langsung dikenalkan bacaan tidak dijelaskan sebabnya. Pengenalanya ada di tengah dan di akhir. Nah ringkasannya ada di halaman 20 dan

---

<sup>11</sup> Gunawan, *Wawancara Dengan Kepala TPQ Fastabiqul Khoirot*, 15 Mei 2025.

40 kalau metodenya langsung.”<sup>12</sup>

4) Ketentuan dari pembuat metode yang mampu dilaksanakan

Standarisasi yang ditetapkan oleh Ummi Foundation, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran, sebagian besar telah berhasil diterapkan di TPQ Fastabiqul Khoirot. Namun, terdapat beberapa poin yang belum sepenuhnya terlaksana. Salah satunya adalah ketentuan bahwa guru mengaji seharusnya fokus hanya pada pengajaran mengaji. Di TPQ Fastabiqul Khoirot, karena keterbatasan sumber daya manusia yang masih dapat dioptimalkan, beberapa guru mengaji juga merangkap sebagai pengajar tahfidz. Informasi ini disampaikan oleh kepala sekolah dan diperkuat oleh Koordinator Ummi TPQ Fastabiqul Khoirot.

“Kalau standar Ummi yang belum kita terapkan itu adalah guru dimana guru Ummi harus murni guru mengaji, sedangkan kita di sini masih campuran. Ada guru mengaji khusus, ada yang juga menjadi guru mapel disekolah lan, bidang studi ada yang masih kuliah dan bekerja. Nah itu standar dari Ummi yang masih belum bisa kita laksanakan murni. Yang kedua jam mengaji. Kalau kita offline, kita mengajinya di waktu siang sesudah Sholat Ashar.”<sup>13</sup>

c. *Proses Evaluasi Pembelajaran*

1) Evaluasi siswa

Evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Fastabiqul Khoirot berfungsi sebagai acuan untuk menentukan kemajuan siswa, baik untuk naik ke

---

<sup>12</sup> M.Fadilah Usman, *Wawancara Guru Tahfidz Ummi TPQ Fatabiqul Khoirot*, 15 Mei 2025.

<sup>13</sup> Dokumentasi 15-17 Mei 2025

halaman berikutnya maupun ke jilid selanjutnya. Proses evaluasi ini dimulai dari tes kenaikan halaman yang menilai pemahaman konsep bacaan, kemudian dilanjutkan dengan tes Munaqasyah sebagai penentu kelayakan siswa untuk naik ke jilid berikutnya.\

“Jelas ada. Karena disitu ada penanaman konsep kemudian ada evaluasi atau penilaian. Jadi kita kan ada pembelajaran klasikal tapi pembelajarannya tetap individual setelah drill yang langsung dinilai oleh gurunya satu persatu untuk dinilai. Kemudian tes lain dari pada itu adalah tes naik jilid. Ketika mereka itu naik jilid ada evaluasi oleh koordintor, kemudian tahap selanjutnya adalah tes kelulusan. Evaluasi ini namamanya munaqosyah oleh Ummi Foundation.”<sup>14</sup>

Pernyataan ini diperkuat oleh penjelasan Koordinator Ummi yang juga berperan sebagai Munaqisy bagi setiap siswa yang akan naik jilid. Beliau menyampaikan bahwa proses Munaqasyah dilakukan untuk memastikan bahwa siswa benar-benar memahami dan menguasai materi pada jilid sebelumnya sebelum melanjutkan ke jilid berikutnya. Hal ini penting untuk menjaga kualitas dan ketepatan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur’an:

“iya Bentuk evaluasinya ada harian, guru melaksanakan bimbingan khusus bagi siswa yang kurang. Setiap siswa menyelesaikan jilid, maka guru akan mengadakan drill sebelum siswa tersebut dites kenaikan jilid. di sini saya yang menjadi Munaqisy yang bertugas menguji siswa yang akan naik jilid.”<sup>15</sup>

Menguji akurasi pernyataan ini dikonfirmasi kepada guru Ummi dan

---

<sup>14</sup> Gunawan, *Wawancara Dengan Kepala TPQ Fastabiqul Khoirot*, 15 Mei 2025

<sup>15</sup> Gunawan, *Wawancara Dengan Koordinator Ummi TPQ Fastabiqul Khoirot*, 17 Mei 2025

yang didapat adalah pernyataan yang senada oleh Ustazah Inayati bahwa:

“Benar evaluasi nya pa . Dalam setiap harinya guru mengaji akan mengadakan evaluasi terkait ketercapaian target oleh siswa-siswanya. Kemudian jika dia layak untuk naik halaman maka akan dinakkan dengan menulis tanda bukti di buku prestasi siswa, nah tahap setelah siswa khatam satu jilid, guru akan memberikan simulasi ujian dengan cara meminta siswa membaca dengan sistem drill atau membaca acak. Setelah dirasa cukup barulah akan diajukan kepada koordinatoir untuk di tes naik jilid, di akhir ada tes lagi setelah jilidnya selesai sampai jilid 6 akan di ikutkan Munaqosyah.”<sup>16</sup>

## 2) Evaluasi guru

Untuk menjaga kualitas dari guru yang mengajar membaca Al- Qur’an di TPQ Fastabiqul Khoirot, selain mengadakan evaluasi siswa, sekolah ini juga mengadakan evaluasi guru secara bertahap. Program evaluasi ini dibagi menjadi dua bagian yaitu evaluasi internal dan eksternal. Evaluasi internal 1 minggu sekali.<sup>17</sup> Evaluasai ini dilaksanakan oleh Koordinator Umami TPQ Fastabiqul Khoirot dan evaluasi eksternal yang dilaksanakan oleh tim Umami Foundation setiap 2 bulan sekali.

“Iya ada, setiap 2 bulan dilaksanakan supervisi dari Umami Foundation Banjarbaru, dan setiap minggu sekali dilaksanakan evaluasi dan pembinaan intern

---

<sup>16</sup> Inayati, *Wawancara Guru Tahfidz TPQ Fastabiqul Khoirot*, 15 Mei 2025.

<sup>17</sup> M.fadilah Usman, wawancara guru ummi TPQ Fastabiqul Khoirot ,15 Mei 2025

oleh Koordinator Metode Ummi sekolah.”<sup>18</sup>

“Jadi ada supervisi. Di situ supervisornya akan mendatangi kelas guru yang sedang disupervisi atau masuk di room google meet guru tersebut. Setelah itu ada pembinaan. Di pembinaan ini ada perbaikan mutu guru. Jadi ada perbaikan bacaannya, tahsinnya. Nah seperti itu.”<sup>19</sup>

Dalam menyikapi kualitas guru yang ada, TPQ Fastabiqul Khoirot juga menerapkan pembinaan dan penggantian guru jika guru yang dimaksud sudah tidak layak untuk mengajar menggunakan metode Ummi. Namun hal ini sangat jarang terjadi.<sup>153</sup>

“ya. Kita memang beberapa ada yang seperti itu. Tentunya ini ada pembinaan khusus ya dari Koordinator juga dari lembaga eksternalnya. Pengalih fungsian itu bisa kita lakukan. Cuma hal itu kita lakukan jika guru tersebut sudah tidak layak dan sudah mengikuti pembinaan serta hal tersebut dilakukan di akhir kontrak, maksudnya di akhir tahun pelajaran. Karena sistemnya guru Al-Qur’an di sini adalah guru kontrak, jadi ketika dia sudah tidak bisa memenuhi standar, kita akan hentikan kontraknya dan kita berhenti tidak memberikan kontrak baru di tahun berikutnya itu sih kalo dia tidak memenuhi standar kami lagi atau ada masalah yang sulit untuk kami maafkan”

---

<sup>18</sup> Gunawan, *Wawancara Dengan Koordinator Ummi TPQ Fastabiqul Khoirot*, 15 Mei

<sup>19</sup> Gunawan, *Wawancara Dengan Kepala TPQ Fastabiqul Khoirot*, 15 Mei 2025.

## 2. TPQ Al Husna

### a. *Proses Perencanaan Pembelajaran*

#### 1) Standarisasi

TPQ Al Husna juga menetapkan standar kompetensi yang wajib dipenuhi, baik oleh tenaga pengajar maupun oleh peserta didik. Standar ini mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh Tilawati pusat dan menjadi dasar dalam proses rekrutmen guru Tilawati. Di samping itu, TPQ Al Husna juga menerapkan standar kelulusan bagi para siswa, yang mencakup pencapaian target materi serta pemahaman terhadap isi pembelajaran. Hal ini ditegaskan oleh Kepala TPQ, Ustadzah Husna:

“Itu guru-guru atau yang melamar di sekolah kami itu kami haruskan mengikuti pelatihan tilawati. Karena bedanya Tilawati dengan metode lainnya. Di tilawati itu kan ada nadanya ya. Nada roost salah satunya maka guru-guru tilawati harus bisa nada itu, maka kami ikutkan pelatihan di cabang yang di Banjarbaru sehingga mendapatkan syahadah dan setifikasi kemudian barulah mereka layak untuk mengajar Tilawati.”<sup>20</sup>

“Tilawati ini sebenarnya modifikasi dari metode Qira’ati, tapi dikembangkan dengan pendekatan nada (lagu). Anak-anak diajari membaca Al-Qur’an dengan irama tartil, sehingga terasa lebih menyenangkan bagi mereka.”

“Dan perekrutan guru kami sangat selektif sesuai standar metode Tilawati agar ketika dia mengajar di TPQ kami bisa sesuai dengan program kami sehingga bisa menjaga mutu dan kualitas pembelajaran Al Qur’an kami.”

---

<sup>20</sup> Husna, *Wawancara Kepala TPQ Al Husna*, 15 Jun 2025

Pernyataan dari kepala sekolah TPQ Al Husna turut diperkuat oleh keterangan dari Guru Tilawati di lembaga tersebut. Guru Tilawati menjelaskan bahwa, sama seperti Koordinator Ummi di TPQ Fastabiqul Khoirot, para pengajar di TPQ Al Husna juga wajib memenuhi standar khusus yang telah ditetapkan. Standarisasi ini menjadi acuan utama dalam memastikan kualitas pengajaran membaca Al-Qur'an di lingkungan TPQ Al Husna.

“Di sekolah kita memang ada standarisasi itu. Contohnya standarisasi guru. Guru yang melamar mengajar mengaji di sekolah ini harus melalui serangkaian tes yang cukup banyak kalo calon guru ini belum sertifikasi maka dia harus mengikuti pelatihan dulu sebelum mau mengajara di sekolah kami, kalo sudah kemudian hasil tes itu akan dimusyawarakan antara saya dengan kepala sekolah untuk menentukan kelulusan serta kelayakan mengajar di kelas berapa.”<sup>21</sup>

TPQ Al Husna menetapkan target dan perencanaan sebagai langkah awal untuk mendukung keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an.<sup>22</sup> Kepala sekolah menjelaskan bahwa di TPQ Al Husna, siswa kelas 1 dianggap sebagai pemula dan langsung mengikuti kelas jilid 1, dengan target menyelesaikan satu jilid setiap semester

“ya. Ada perencanaannya. Jadi untuk anak-anak kelas 1 itu dianggap masih dasar, jadi mempelajari jilid 1 dan 2. Per semester 1 jilid. Tapi bagi anak-anak yang sudah ngaji di luar, biasanya orang tuanya menyampaikan bahwa anaknya ini sudah jilid 3 atau jilid 2 atau jilid 4. Di kelas itu kan ada dua guru mengaji. Jadi di kelas itu

---

<sup>21</sup> Ainun Hakim, *Wawancara Guru Tilawati TPQ Al Husna*, 15 Juni 2025

<sup>22</sup> Dokumentasi, 10-21 Juni 2025

akan di kelompokkan mana anak-anak yang masih dasar dan mana yang sudah sedikit bagus jadi di atur sesuai kemampuan bacaan siswanya atau sampai mana jilid dia sudah membaca.”

Hal ini juga sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Guru. Tahfidz bahwa siswa yang belajar membaca Al-Qur’an harus memenuhi target di setiap jenjangnya mulai dari harian sampai pada saat tes atau Munaqosyah.

“Ada target yang harus dicapai dan itu kita berpatokan pada tilawati pusat yang sudah bagus dan terstruktur dengan baik , namun juga kita sesuaikan dengan keadaan yang ada di lingkungan sini. Nah standarisasi ini sangat penting untuk diadakan karena selain menjadi target juga akan menjaga kualitas dari bacaan siswa dan kita mengetahui sampai mana sudah kualitas bacaan mereka.”<sup>23</sup>

## 2) Alur pembuatan perencanaan pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran membaca Al-Qur’an, TPQ Al Husna menyusun rencana tahunan yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan mendapat persetujuan yayasan. Penyusunan rencana ini memakan waktu sekitar setengah bulan, dan tahfidz menjadi kegiatan wajib setiap tahun.

“Untuk awal pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode tilwati membutuhkan setengah bulan untuk merencanakan namun karena sudah lengkap dan sesuai untuk setiap tahunnya disesuaikan saja dan hanya membutuhkan 1 sampai 2 hari saja.”<sup>24</sup>

Pernyataan ini sejalan dengan kepala sekolah TPQ Al Husna yang menjelaskan

---

<sup>23</sup> Husna, *Wawancara Kepala TPQ Al Husna*, 15 Juni 2025

<sup>24</sup> Ainun , *Wawancara Guru Tahfidz TPQ Al Husna*, 15 Juni 2025

bahwa perencanaan pembelajaran melibatkan kepala sekolah, guru Tilawati, dan guru Tahfidz. Prosesnya dimulai dari instruksi kepala sekolah kepada para guru untuk menyusun rencana, yang kemudian diajukan kembali untuk disetujui. Penyusunan ini memakan waktu sekitar setengah bulan pada tahap awal.

“ya benar. Jadi senbelum ada sosialisai rencana pembelajaran kepada guru-guru pengajar kami, kami akan mneyiapkannya dengan membuat rencana pembelajaran selama satu tahun dan itu membutuhkan waktu cukup lama. Bisa sampai setengah bulan. Untuk alur, saya diperintah oleh kepala Sekolah untuk membuatnya dengan Waka. Kurikulum dan setelah selesai itu, saya ajukan kembali ke beliau.”<sup>25</sup>

TPQ Al Husna juga menyusun rencana pembelajaran khusus bagi siswa ABK, serta menyesuaikan perencanaan dan target untuk siswa yang memiliki perkembangan lebih cepat sesuai kemampuan masing-masing.

“kita sesuaikan dengan kondisi yang ada di sini standari kita. Misalanya anak-anak yang standar. Di sini digolongkan pada reguler. Nah di reguler ini, biasanya mengajinya 3 tahun setengah sudah selesai. Karena standarnya 1 semester 1 jilid. Tapi kalau anak-anak yang cepat biasanya 1 tahun atau satu tahun setengah biasanya sudah selesai. Ya itu tadi saya bilang kalau mereka ngaji dari awal sebelum masuk maka di sini bisa lebih cepat prosesnya. Sehingga ada percepatan untuk anak-anak yang seperti ini.”<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Ainun , *Wawancara Guru Tahfidz TPQ AL Husna*, 12 Juni 2025

<sup>26</sup> Husna, *Wawancara Kepala TPQ Al Husna*, 17 Juni 2025

*d. Proses Pelaksanaan Pembelajaran*

1) Kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Al Husna, pencapaian hampir mencapai 100% saat pembelajaran dilakukan secara offline. Namun, saat pembelajaran online, pencapaian turun menjadi sekitar 85%. Salah satu kendala utama adalah peran orang tua dalam mendampingi siswa di rumah yang memengaruhi kualitas bacaan dan hafalan siswa. Hal ini disampaikan oleh Guru Tahfidz:

“Tilawati membantu anak lebih percaya diri membaca Al-Qur'an di depan umum karena diajarkan dengan nada. Anak-anak juga cepat hafal pola bacaannya. Kekurangannya sedikit, terkadang ada anak yang lebih fokus pada lagunya daripada kaidah tajwidnya nah itu tugas guru yang mengajar bagaimana siswa tidak hanya focus kenada atau suara yang bagus tapi tajwinya harus diperhatikan dengan baik dan benar”

Tingkat keberhasilan pembelajaran sekitar 85%, dengan beberapa target belum tercapai akibat faktor eksternal siswa. Misalnya, ada siswa yang saat pembelajaran offline bacaan hafalannya baik, tetapi menurun saat pembelajaran online. Hal ini disebabkan oleh kualitas pendampingan orang tua yang memengaruhi bacaan siswa. Sebagai Wakil Kepala Tahfidz sekaligus guru mengaji, saya memahami kondisi tersebut dengan baik.”<sup>27</sup>

Ustadz Nurul Huda, guru mengaji di TPQ Al Husna, menyampaikan bahwa

---

<sup>27</sup> Ainun, *Wawancara Guru Tahfidz TPQ A Husna*, 17 Juni 2025.

salah satu kendala saat pembelajaran offline adalah mengatur anak-anak yang sering bergerak ke sana kemari sebelum pembelajaran dimulai. Oleh karena itu, guru perlu ekstra usaha untuk mengatur agar suasana belajar menjadi tertib. Namun, proses pembelajaran tetap mengikuti acuan yang telah ditetapkan dari pembukaan hingga penutupan:

“kalo saya mungkin ketika pembelajaran kendala pas sebelum mulai itu anak-anak lagi asik main dengan temnya ita suruh berhenti dan kita arahkan untuk memperisapkan diri untuk belajar nh ini cukup merepotkan perlu banyak tenaga dan kesabaran sampai anak menurut aturan kita. Tapi kalau prosedur pelaksanaannya tetap dimulai dengan pembukaan, praga, materi dan penunjang serta penutup tetap dijalankan”<sup>28</sup>

## 2) Teknik penyampaian materi yang digunakan

Pembelajaran membaca Al-Qur’an di TPQ Al Husna menggunakan metode Tilawati dengan pendekatan langsung (Direct Method), sebagaimana dikonfirmasi oleh guru Tilawati, Ustadzah Firmandini Islamy..

“Biasanya memang seperti itu. Jadi kita saat mengajar itu mencontohkan kepada siswa kita cara membacanya, kemudian ditirukan bersama-sama tau kasikal. Guru mebacakan dengan nyaring dan lantang seperti materi yang ada di alat peraga. Setelah itu akan dibaca satu persatu oleh siswa sampai mereka paham materi dan bisa mengulang sendiri dan ini disebut dengan individual dalam pembelajaran kami.”<sup>29</sup>

Penjelasan ini diperkuat oleh Ustadz Nurul Huda yang menyatakan bahwa

---

<sup>28</sup> Nurul Huda, *Wawancara Guru Mengaji di TPQ Al Husna* 17 Jun 2025.

<sup>29</sup> Firmandini Islamy, *Wawancara Guru Mengaji TPQ Al Husna* 18 Juni 2025

metode Tilawati diajarkan dengan mengenalkan bacaan tanpa penjelasan alasan, diikuti peniruan oleh siswa hingga lancar, lalu dievaluasi secara individual.

“ya. Selama ini yang saya tahu memang seperti itu. Metode tilawati itu kan metode praktis, jadi cara mengajarnya tanpa dieja. Langsung Aa, Baa gitu. Tanpa dijelaskan.”<sup>30</sup>

3) Waktu pelaksanaan dan Ketentuan dari pembuat metode yang mampu dilaksanakan

Dalam pelaksanaannya di lapangan, pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati di TPQ Al Husna berjalan sesuai dengan pedoman resmi yang telah ditetapkan oleh pihak Tilawati.

Pernyataan ini didukung oleh Guru Tahfidz TPQ Al Husna yang menjelaskan bahwa target penyelesaian satu jilid per semester tetap dijadikan acuan, dengan harapan siswa kelas 3 semester 1 sudah menuntaskan materi tajwid. Namun, TPQ Al Husna mengambil kebijakan pengurangan jam belajar mengaji untuk memaksimalkan pemanfaatan waktu yang tersedia.<sup>31</sup>

“ini target, terkadang ada yang terkejar, terkadang ada yang tak terkejar tergantung anaknya inten atau tidak. Cuma kalau target yang dari sekolah, ini kan yang dipakai tilawati jilid 12345. Untuk satu semester 1 jilid. Jadi akan selesai di kelas 3 semester pertama. Tapi sebagian ada yang nyantol sampai kelas 6 juga. Untuk

---

<sup>30</sup> Nurul Huda, *Wawancara Guru Mengaji di TPQ Al Husna*, 18 Jun 2025.

<sup>31</sup> Husna, *Wawancara Kepala TPQ Al Husna*, 18 Juni 2025

waktunya di reguler waktu belajarnya itu 4 jam setiap minggunya dan di kelas akselerasi 16 jam setiap minggunya. Ini mengacu pada masa pandemi ini ya. Kalau masa sebelum pandemi yang reguler 6 jam bukan 4 jam.”<sup>32</sup>

*c. Proses Evaluasi Pembelajaran*

1) Evaluasi siswa

Setelah mengikuti pembelajaran metode Tilawati di TPQ Al Husna, siswa akan dievaluasi untuk mengukur keberhasilan belajar sebagai tindak lanjut dari perencanaan awal. Evaluasi ini terdiri dari dua jenis: evaluasi internal oleh guru TPQ dan evaluasi eksternal oleh tim Tilawati pusat.<sup>33</sup> Evaluasi dilakukan dalam dua tahap, yaitu evaluasi internal setelah setiap sesi pembelajaran, dan evaluasi eksternal di akhir tahun yang ditujukan khusus bagi siswa tingkat akhir. Hal ini dijelaskan oleh Kepala Madrasah TPQ Al Husna.

“ada evaluasi. Nah evaluasinya ini ada dua. Internal dan eksternal. Bukan setiap semester itu. Jadi setiap kali ganti jilid bukan tiap semester. Ya, tiap naik jilid atau juz. Jadi setiap semester bias berkali-kali. Contohnya gini, yang selesai jilid 1 siapa saja. Kalau misalnya ada 100 atau 80 anak kami akan membagi-bagi menjadi beberapa sesi terus minggu berikutnya itu untuk munaqosyah juz Amma jadi walikelas yang siswanya sudah hafal juz Amma akan disetorkan namanya. Nanti bulan depan juga sama. Bulan depan ada yang sudah hatam juz Amma sama juz

---

<sup>32</sup> Ainun , *Wawancara Guru Tahfidz TPQ Al Husna*, 13 Juni 2025.

<sup>33</sup> Observasi 10-21 Juni 2025

dua. Ada 13 anak, ada 12 anak itu kita langsung munaqosyah. Nanti kalau nunggu per semester lah anak ini gak naik-naik. Tim munaqisy itu adalah orang-orang yang fan. Kalau misalkan di aksel, itu kan hafalan ya. Kalau munaqosyah tilawati guru tilawati, kalau al-Qur'an ya guru thafidz dan terakhir itu dari Tilawati Banjarbaru.

”<sup>34</sup>

Pernyataan ini diperkuat oleh keterangan Ustadzah Dini, guru Tilawati TPQ Al Husna, yang menyatakan bahwa evaluasi di TPQ Al Husna terbagi menjadi dua: evaluasi oleh guru internal dan evaluasi oleh tim Tilawati Banjarbaru. Informasi ini diperoleh melalui wawancara dan konfirmasi langsung dengannya.

“ya mas, memang seperti itu, jadi kami itu melaksanakan penilaian tiap hari kan ya. Nah itu kan istilahnya juga evaluasi. Ya. Siswa kami di tes apakah bisa di halaman itu atau tidak. Selain itu, kami juga melaksanakan evaluasi kenaikan mas. Jadi setelah 2 bulan biasanya ada siswa kita itu yang sudah hatam dan siap dites naik jilid kemudian kita tes kelayakannya gitu. Kalau yang dari Tilawati Banjarbaru itu gak tiap semester. Itu tiap tahun munaqosyahnya.”<sup>35</sup>

## 2) Evaluasi guru

Untuk menjaga mutu pengajar, TPQ Al Husna menerapkan sistem penjaminan kualitas guru melalui program pembinaan sejak awal proses rekrutmen. Setelah diterima, guru akan dikelompokkan menjadi tiga kategori—pemula, standar, dan terampil—berdasarkan kemampuan masing-masing. Evaluasi dan pembinaan dilakukan oleh tim Tilawati cabang Malang, guru khusus dari Ketua

---

<sup>34</sup> Husna, *Wawancara kepala TPQ Al Husna*, 13 Juni 2025

<sup>35</sup> Firmandini Islamy, *Wawancara Guru Mengaji TPQ Al Husna*, 13 Juni 2025.

Tilawati Banjarbaru, serta guru-guru TPQ Al Husna yang sudah berpengalaman. Penjelasan ini disampaikan oleh Kepala Madrasah TPQ Al Husna:

“oh, ya. kita ada pelatihan tahsin namanya. itu yang ngajar dari Ketua Tilawati dan kita dibagi menjadi dua kelas. Kelas pemula atau dasar kemudian kelas terampil. Jadi yang sudah ngajinya sudah fasih, sudah lancar, sudah bagus dengan nad-nada kemudian ada kelas yang ngajinya standar atau biasa-biasa. Itu yang ngajar dari Ketua Tilawati itu. Kalau yang menguji kita itu dari Tilawati cabang Banjarbaru. Nantinya setiap selesai tes akan ada tulisanya, “ini Bu bisa ngajar di jilid berapa gitu, ini sudah lancar bacaanya Bu” setelah pembagian itu ada pelatihan-pelatihan lagi. Jadi dari guru-guru kita yang mengajainya sudah bagus, nadanya juga sudah bagus akan mengajar guru-guru yang lain.”<sup>36</sup>

Selain kepala TPQ, Guru Tahfidz TPQ Al Husna, Ustadzah Nurul Hikmah, juga menyampaikan hal serupa bahwa di TPQ Al Husna terdapat program evaluasi dan pembinaan bagi guru tahfidz maupun guru mengaji. Pelaksanaan program tersebut telah diatur dan dikoordinasikan langsung oleh kepala TPQ.

“pusat satu kali mas di akhir itu. Itu maksudnya yang tes kahir kan ya? Ya benar. Kalau pusat satu kali di akhir. Kalau yang dilaksanakan gak setiap tahun atau bisa juga setengah tahun sekali itu pembinaan ke Banjarbaru. Kadang kita mendatangkan atau ikut pelatihan dan pembinaan di TPQ atau sekolah lain yang diajari sama tim cabang Banjarbaru

Dan kami juga selalu melakukan upgrade skill untuk para ustadz dan ustadzah bisa mendatangkan atau kami mendatangi ke tempat cabang ummi yang

---

<sup>36</sup> Husna, *Wawancara Kepala TPQ Al husna*, 13 Juni 2025

ada di banjarbaru.”<sup>37</sup>

TPQ Al Husna melakukan tindak lanjut pasca pelatihan guru dengan memantau hasil dan dampaknya terhadap peningkatan kemampuan guru. Jika pelatihan terbukti efektif, maka guru tersebut akan tetap digunakan jasanya hingga kontraknya berakhir. Namun jika tidak menunjukkan peningkatan, kontraknya akan dipertimbangkan ulang. Meski demikian, kasus semacam ini jarang terjadi karena proses seleksi guru sudah dilakukan secara ketat sejak awal untuk menghindari kesalahan rekrutmen. Penjelasan ini disampaikan oleh Guru Tahfidz TPQ Al Husna.

“ada. Kan setiap bulan itu juga ada pengajaran buat guru di sini. Ya jika sudah dirasa tidak cocok kita adakan pembinaan, kalau masih belum bisa ya terpaksa kita ganti. Kalau yang membuat keputusan itu kepala sekolah dengan saya akan mengadakan diskusi tentang ini. Jika tidak menemukan solusi atau pembinaannya tidak berjalan lancar ya kita ganti. Maksudnya guru itu tadi lolos dari kontrol kita loh ya dan ternyata tetap tidak bisa.”<sup>38</sup>

Ustadzah Nurul Hikmah membenarkan bahwa evaluasi kontrak guru pasca pelatihan memang pernah dilakukan, namun sangat jarang terjadi karena TPQ Al Husna telah menerapkan seleksi ketat sejak awal.

“ya pernah ada mas. Jika guru tersebut sudah tidak bisa mengajar di sini atau menurun kualitasnya dia akan diberikan pembinaan yang lebih dan hal itu dipantau oleh kepala sekolah dan waka. Tahfidz. Ya kalau sudah tidak bisa ngajar

---

<sup>37</sup> Nurul Hikmah, *Wawancara Guru Tahfidz TPQ Al husna* 13 Juni 2025.

<sup>38</sup> Ainun , *Wawancara Guru Tahfidz TPQ*, 13 Juni 2025

biasanya diganti.”<sup>39</sup>.

### **3.TPQ Al Khairat**

#### *1. Proses Perencanaan Pembelajaran*

- Standarisasi

Seluruh proses pembelajaran membaca Al-Qur’an di TPQ Al Khoirot harus mengikuti target yang telah ditetapkan oleh Ummi Foundation, sesuai dengan standar penerapan metode Ummi di lembaga tersebut.<sup>40</sup> Hal ini ditegaskan oleh kepala sekolah dalam penjelasannya:

“ya betul. Di sekolah ini menerapkan standarisasi yang datangnya dari Ummi. Yang menjadi standarisasi di TPQ Fastabiqul Khoirot ini adalah standarisasi metode, guru dan juga siswa dan bacaanya.”<sup>41</sup>

Pernyataan ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Koordinator Ummi yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran di TPQ Al Khoirot wajib mengikuti standar dari Ummi Foundation, termasuk ketentuan bahwa guru pengajar harus memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan:

“Untuk standarisasinya guru mengaji harus memenuhi syarat standar bacaan dari Ummi Foundation dengan menempuh tahsin dari supervisor Ummi

---

<sup>39</sup> Nurul Hikmah, *Wawancara Guru Tahfidz TPQ Al Husna*, 13 Juni 2025

<sup>40</sup> Observasi 11-20 Agustus 2025

<sup>41</sup> Abdul Hadi, *Wawancara Dengan Kepala TPQ Fastabiqu Khoirot*, 11 Agustus 2025

Foundation. Jadi kami tes dulu jika sudah sertifikasi dan kami beri pelatihan jika belum mengikuti sertifikasi atau pelatihan Ummi Jika dia lulus maka guru tersebut dinyatakan layak untuk mengajar mengaji metode Ummi”.<sup>42</sup>

Standarisasi ini menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur’an di TPQ Al Khoirot Banjarbaru. Tujuannya adalah untuk menjamin kualitas lulusan, agar mereka memiliki kemampuan membaca Al-Qur’an yang baik dan mampu bersaing di bidang tersebut.

Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur’an, TPQ Al Khoirot terlebih dahulu menyusun perencanaan yang merujuk pada panduan dari Ummi Foundation, dengan penyesuaian terhadap kondisi lingkungan setempat. Perencanaan ini mencakup target harian dan target kelulusan per semester. Target harian difokuskan pada penguasaan materi yang diajarkan setiap hari, sedangkan target kenaikan jilid menilai kemajuan siswa dari jilid 1 hingga tahap akhir pembelajaran. Hal ini juga ditegaskan oleh kepala sekolah TPQ Al Khoirot:

“ya, betul di sekolah ini perencanaannya sudah tersusun terstruktur dengan bagus dan sistematis mengacu pada apa yang sudah ditargetkan oleh Ummi Foundation namun juga ada penyesuaian dengan lingkungan sekolah ini, baik waktu pelaksanaan di TPQ Al Khoirot pelaksanaannya di waktu sore setelah shalat Ashar sampai waktu Isya.”<sup>43</sup>

Perencanaan pembelajaran di TPQ Al Khoirot disusun dengan menyesuaikan kondisi dan kebutuhan lingkungan setempat, meskipun tetap

---

<sup>42</sup> Abdul Hadi, *Wawancara Dengan Koordinator Ummi TPQ Al Khoirot*, 11 Agustus 2025

<sup>43</sup> Abdul Hadi, *Wawancara Dengan Kepala TPQ Al Khoirot*, 11 Agustus 2025.

mengacu pada standar dari Ummi Foundation. Penyesuaian ini juga ditegaskan oleh kepala sekolah TPQ Al Khoirot dalam keterangannya.

- Alur pembuatan perencanaan pembelajaran

Penyusunan rencana pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Al Khoirot dilakukan melalui beberapa tahapan. Proses dimulai dari instruksi kepala sekolah kepada Koordinator Ummi untuk menyusun rencana, yang kemudian dilanjutkan dengan rapat internal bersama jajaran terkait dan diketahui oleh kepala sekolah, pihak yayasan, serta tim kurikulum. Hasil rapat selanjutnya diajukan untuk mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah dan yayasan. Proses ini berlangsung cukup cepat, yakni sekitar beberapa hari saja, karena TPQ telah memiliki acuan dari Ummi Foundation dan hanya perlu melakukan penyesuaian. Penjelasan ini disampaikan oleh Koordinator Ummi:

“sangat jelas alurnya bahwa saya dan teman-teman yang saya ikutkan rapat harus ada dalam control penuh atasan, kepala sekolah dan pihak pengawas dari yayasan. Ya kita membuatnya setelah ada instruksi dari kepala sekolah dan kurikulum kemudian kita membuat rapat target capaian dan lain-lain, setelah itu baru disahkan oleh kepala sekolah.”<sup>44</sup>

Pernyataan ini didukung oleh kepala sekolah TPQ Al Khoirot yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran disusun di bawah pengawasan kepala sekolah dan yayasan untuk memastikan sesuai dengan standar dan kebutuhan lembaga.

---

<sup>44</sup> Abdul Hadi, *Wawancara Dengan Koordinator Ummi TPQ Al Khoirot*, 11 Agustus 2025

“ Jadi Alur pembuatannya dari Ummi Foundation ke Kepala Sekolah/kepsek lalu ke kurikulum kemudian koordinator Ummi yang tetap ada dalam koridor pantauan kepala sekolah dan pihak yayasan kemudian ke guru ummi.

»45

Rencana pembelajaran di TPQ Fastabiqul Khoirot awalnya ditujukan bagi siswa dengan kemampuan standar, namun karena perbedaan tingkat kecerdasan, disiapkan juga perencanaan khusus untuk kelas akselerasi dan kelas lambat. Program pembelajaran dibagi menjadi tiga kategori: siswa standar, lambat, dan cepat, sebagaimana dijelaskan oleh kepala sekolah dan Koordinator Ummi.

## 2. *Proses Pelaksanaan Pembelajaran*

- Kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan pembelajaran

“ya benar. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran Al Qur’an di TPQ Al Khoirot sudah teratur dan terstruktur di ummi foundation jadi kami tinggal menjalankan sesuai prosedur dan Alhamdulillah metode ummi ini efektif dan efisien untuk anak dalam pembelajaran Al Qur’an serta Alhamdulillah anak-anak mudah dan senang dalam mengikuti selama proses pelaksanaan pembelajaran dikelas

“Metode Ummi menekankan pada pembelajaran tartil. Anak-anak diajarkan untuk membaca Al-Qur’an dengan tajwid yang benar sejak awal. Dalam satu sesi pembelajaran, biasanya diawali dengan murojaah hafalan, kemudian masuk ke pembelajaran materi baru. Pendekatannya klasikal, tapi tetap ada perhatian

---

<sup>45</sup> Abdul Hadi, *Wawancara Dengan Kepala TPQ Al Khoirot*, 11 Agustus 2025.

individual.”<sup>46</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ustadz Hakim bahwa proses Talaqqi sangat efektif untuk peningkatan kualitas bacaan anak karena pengawasan bagi siswa anak untuk diawasi guru di sekolah.

“Anak-anak cenderung cepat memahami karena pembelajaran diawali dari pengenalan makharijul huruf. Mereka jadi tahu dari mana asal suara huruf hijaiyah, jadi ketika membaca lebih fasih. Namun, dibutuhkan kesabaran ekstra karena prosesnya cukup panjang.

Disamping pembelajaran di TPQ kami juga membangun hubungan baik dengan orang tua seperti kami membuat grup whatsapp untuk para orang-orang tua agar memberikan pengawasan di rumah kepada anak dan menyuruh anak agar rutin mengulang dan membaca pembelajaran Al Qur’an yang dipelajari di TPQ .”<sup>47</sup>

Dan juga ya yang menjadi pendukung pembelajaran menjadi lebih mudah menyenangkan serta menyentuh hati adalah fasilitas yang sangat memadai dan bagus ruangnya yang bagus rapi pakai AC semua itu menjadi anak-anak nyaman dikelas

- Waktu pembelajaran

Proses pembelajaran membaca Al-Qur’an di TPQ Fastabiqul Khoiroh menargetkan penyelesaian hingga pada tingkat jilid dan Al-Qur’an, kemudian dilanjutkan ke tahap Tahfidz. Target minimal yang ditetapkan adalah

---

<sup>46</sup> Hakim, *Wawancara Guru Ummi TPQ Al Khoiroh*, 15 Agustus 2025

<sup>47</sup> Nabila, *Wawancara Guru Ummi TPQ Al Khoiroh*, 15 Agustus 2025.

menyelesaikan satu jilid per semester, dengan pelaksanaan Munaqosyah sebanyak dua jilid setiap semester. Namun, waktu untuk mengikuti Munaqosyah bisa lebih cepat tergantung kemampuan siswa dalam memahami pelajaran, sehingga durasi belajar setiap siswa bersifat fleksibel. Informasi ini berdasarkan keterangan dari kepala sekolah TPQ Al Khoirot.

“Selama ini, target pembelajaran di semua kelas adalah menyelesaikan metode Ummi hingga materi ghorib. Setelah itu, siswa mengikuti program lanjutan yang disebut program pasca, yaitu tahfidz Al-Qur’an setelah menyelesaikan jilid 1 sampai jilid 6 dan mulai masuk ke Al-Qur’an. Jika ada siswa yang belum mengikuti Munaqosyah meski sudah sampai materi ghorib, maka pembelajaran akan dilanjutkan hingga tuntas pada jilid-jilid berikutnya.”<sup>48</sup>

Ustazah Adinda juga menjelaskan bahwa siswa TPQ Al Khoirot mengikuti pembelajaran mengaji hingga menyelesaikan jilid 6, lalu melanjutkan ke program tahfidz setelah melewati tahap Munaqosyah.

“ya benar. Setelah di tes di kelas jiid 6 anak tersebut akan mengikuti program pasca Ummi atau Tahfidz. Nah tahfidz ini berbeda dengan program Thafidz yang menjadi program unggulan di sekolah ini baik itu target dan pencapaiannya serta insya Allah program tahfiz ini anaka dapat dengan baik dan mudah dalam menghafalkan Al Quran.”<sup>49</sup>

- Teknik penyampaian materi yang digunakan

Dalam praktik pembelajaran membaca Al-Qur’an di TPQ Al Khoirot,

---

<sup>48</sup> Abdul Hadi, *Wawancara Dengan Kepala TPQ Al Khoirot*, 17 Agustus 2025

<sup>49</sup> Adinda, *Wawancara Guru Tahfidz ummi TPQ Al Khoirot*, 17 Agustus 2025.

metode yang digunakan adalah *Direct Method*. Dalam metode ini, guru memberikan contoh bacaan terlebih dahulu, kemudian siswa diminta menirukan dan mengulangnya hingga benar-benar mengenali bacaan tersebut. Proses ini dilakukan tanpa penjelasan mendetail mengenai alasan atau kaidah di balik bacaan tersebut. Pendekatan ini sesuai dengan prinsip dasar metode Ummi, yaitu meniru cara seorang ibu mengajarkan anaknya secara alami tanpa menjelaskan sebab-sebabnya.

“ya. Setahu saya dan yang kita praktekkan di sini adalah metode langsung. Pertama kali kita mendapatkan sosialisasi awal dari pihak Ummi Foundation mereka menjelaskan bahwa bahwa Ummi menggunakan cara mengajarnya seorang ibu yang tanpa penjas apa- apa seperti A ,I itu tanpa dijelaskan kenapa diabaca A, jadi guru akan memerintahkan tirukan- tirukan, seperti itu. Memang Ummi seperti itu. Bahkan sampai jilid 6 anak-anak akan diajarkan dengan cara itu.”<sup>50</sup>

Data ini diperkuat oleh pernyataan Ustadzah Inayati yang menyampaikan bahwa dalam proses mengajarnya, ia tetap menerapkan tujuh tahapan pembelajaran sesuai metode Ummi, dimulai dari salam, apersepsi, hingga penutup. Ia juga menjelaskan bahwa metode Ummi menggunakan pendekatan langsung tanpa penjelasan awal, dengan tujuan agar siswa lebih cepat mengenali bacaan. Selain itu, setiap jilid dalam metode ini memiliki ringkasan pengenalan materi yang terletak di tengah (halaman 20) dan di akhir (halaman 40).

“ya. Dalam pelaksanaan pembelajaran, kita tetap melaksanakan 7 tahapan yang ada di pelaksanaan pembelajaran Ummi. Kalau metodenya ya memang

---

<sup>50</sup> Abdul Hadi, *Wawancara Dengan Kepala TPQ Al Khoirot*, 15 Agustus 2025.

langsung. Jadi anak-anak itu langsung dikenalkan bacaan tidak dijelaskan sebabnya. Pengenalanya ada di tengah dan di akhir. Nah ringkasannya ada di halaman 20 dan 40 kalau metodenya langsung.”<sup>51</sup>

- Ketentuan dari pembuat metode yang mampu dilaksanakan

Standarisasi yang ditetapkan oleh Ummi Foundation, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran, sebagian besar telah berhasil diterapkan di TPQ Fastabiqul Khoirot. Namun, terdapat beberapa poin yang belum sepenuhnya terlaksana. Salah satunya adalah ketentuan bahwa guru mengaji seharusnya fokus hanya pada pengajaran mengaji. Di TPQ Fastabiqul Khoirot, karena keterbatasan sumber daya manusia yang masih dapat dioptimalkan, beberapa guru mengaji juga merangkap sebagai pengajar tahfidz. Informasi ini disampaikan oleh kepala sekolah dan diperkuat oleh Koordinator Ummi TPQ Fastabiqul Khoirot.

“Kalau standar Ummi yang belum kita terapkan itu adalah guru dimana guru Ummi harus murni guru mengaji, sedangkan kita di sini masih campuran. Ada guru mengaji khusus, ada yang juga menjadi guru mapel disekolah lan, bidang studi ada yang masih kuliah dan bekerja. Nah itu standar dari Ummi yang masih belum bisa kita laksanakan murni. Yang kedua jam mengaji. Kalau kita offline, kita mengajinya di waktu siang sesudah Sholat Ashar.”<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> M.Fadilah Usman, *Wawancara Guru Tahfidz Ummi TPQ Fatabiqul Khoirot*, 15 Mei 2025.

<sup>52</sup> Dokumentasi 11-20 Agustus 2025

### 3. *Proses Evaluasi Pembelajaran*

- Evaluasi siswa

Evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Fastabiqul Khoirot berfungsi sebagai acuan untuk menentukan kemajuan siswa, baik untuk naik ke halaman berikutnya maupun ke jilid selanjutnya. Proses evaluasi ini dimulai dari tes kenaikan halaman yang menilai pemahaman konsep bacaan, kemudian dilanjutkan dengan tes Munaqasyah sebagai penentu kelayakan siswa untuk naik ke jilid berikutnya.\

“Jelas ada. Karena disitu ada penanaman konsep kemudian ada evaluasi atau penilaian. Jadi kita kan ada pembelajaran klasikal tapi pembelajarannya tetap individual setelah drill yang langsung dinilai oleh gurunya satu persatu untuk dinilai. Kemudian tes lain dari pada itu adalah tes naik jilid. Ketika mereka itu naik jilid ada evaluasi oleh koordintor, kemudian tahap selanjutnya adalah tes kelulusan. Evaluasi ini namamanya munaqosyah oleh Ummi Foundation.”<sup>53</sup>

Pernyataan ini diperkuat oleh penjelasan Koordinator Ummi yang juga berperan sebagai Munaqisy bagi setiap siswa yang akan naik jilid. Beliau menyampaikan bahwa proses Munaqasyah dilakukan untuk memastikan bahwa siswa benar-benar memahami dan menguasai materi pada jilid sebelumnya sebelum melanjutkan ke jilid berikutnya. Hal ini penting untuk menjaga kualitas dan ketepatan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an:

“iya Bentuk evaluasinya ada harian, guru melaksanakan bimbingan khusus bagi siswa yang kurang. Setiap siswa menyelesaikan jilid, maka guru akan

---

<sup>53</sup> Abdul Hadi, *Wawancara Dengan Kepala TPQ Al Khoirot*, 15 Agustus 2025

mengadakan drill sebelum siswa tersebut dites kenaikan jilid. di sini saya yang menjadi Munaqisy yang bertugas menguji siswa yang akan naik jilid. “<sup>54</sup>

Menguji akurasi pernyataan ini dikonfirmasi kepada guru Ummi dan yang didapat adalah pernyataan yang senada oleh Ustazah Adinda bahwa:

“Benar evaluasi nya pa . Dalam setiap harinya guru mengaji akan mengadakan evaluasi terkait ketercapaian target oleh siswa-siswanya. Kemudian jika dia layak untuk naik halaman maka akan dinakkan dengan menulis tanda bukti di buku prestasi siswa, nah tahap setelah siswa khatam satu jilid, guru akan memberikan simulasi ujian dengan cara meminta siswa membaca dengan sistem drill atau membaca acak. Setelah dirasa cukup barulah akan diajukan kepada koordinatoir untuk di tes naik jilid, di akhir ada tes lagi setelah jilidnya selesai sampai jilid 6 akan di ikutkan Munaqosyah.”<sup>55</sup>

- Evaluasi guru

Untuk menjaga kualitas dari guru yang mengajar membaca Al- Qur“an di TPQ Al Khoirot, selain mengadakan evaluasi siswa, sekolah ini juga mengadakan evaluasi guru secara bertahap. Program evaluasi ini dibagi menjadi dua bagian yaitu evaluasi internal dan eksternal. Evaluasi internal 1 minggu sekali.<sup>56</sup> Evaluasai ini dilaksanakan oleh Koordinator Ummi TPQ Al Khoirot dan evaluasi eksternal yang dilaksanakan oleh tim Ummi Foundation setiap 2 bulan sekali.

---

<sup>54</sup> Abdul Hadi, *Wawancara Dengan Koordinator Ummi TPQ Al Khoirot*, 17 Agustus 2025

<sup>55</sup> Adinda, *Wawancara Guru Tahfidz TPQ Al Khoirot*, 15 Agustus 2025.

<sup>56</sup> Majidah, *wawancara guru ummi TPQ Al Khoirot* ,15 Agustus 2025

“Iya ada, setiap 2 bulan dilaksanakan supervisi dari Ummi Foundation Banjarbaru, dan setiap minggu sekali dilaksanakan evaluasi dan pembinaan intern oleh Koordinator Metode Ummi sekolah.”<sup>57</sup>

“Jadi ada supervisi. Di situ supervisornya akan mendatangi kelas guru yang sedang disupervisi atau masuk di room google meet guru tersebut. Setelah itu ada pembinaan. Di pembinaan ini ada perbaikan mutu guru. Jadi ada perbaikan bacaannya, tahsinnya. Nah seperti itu.”<sup>58</sup>

Dalam menyikapi kualitas guru yang ada, TPQ Al Khoirot juga menerapkan pembinaan dan penggantian guru jika guru yang dimaksud sudah tidak layak untuk mengajar menggunakan metode Ummi. Namun hal ini sangat jarang terjadi.<sup>153</sup>

“ya. Kita memang beberapa ada yang seperti itu. Tentunya ini ada pembinaan khusus ya dari Koordinator juga dari lembaga eksternalnya. Pengalih fungsian itu bisa kita lakukan. Cuma hal itu kita lakukan jika guru tersebut sudah tidak layak dan sudah mengikuti pembinaan serta hal tersebut dilakukan di akhir kontrak, maksudnya di akhir tahun pelajaran. Karena sistemnya guru Al-Qur’an di sini adalah guru kontrak, jadi ketika dia sudah tidak bisa memenuhi standar, kita akan hentikan kontraknya dan kita berhentikan tidak memberikan kontrak baru di tahun berikutnya itu sih kalo dia tidak memenuhi standar kami lagi atau ada masalah yang sulit untuk kami maafkan”

---

<sup>57</sup> Abdul Hadi, *Wawancara Dengan Koordinator Ummi TPQ Al Khoirot*, 15 Agustus 2025

<sup>58</sup> Abdul Hadi, *Wawancara Dengan Kepala TPQ Al Khoirot*, 15 Agustus 2025.

## 2. Temuan Penelitian

### 1. Situs TPQ Fastabiqul Khoirot

#### *a. Proses Perencanaan Pembelajaran*

Perencanaan pembelajaran di TPQ Fastabiqul Khoirot diawali dengan menyelaraskan seluruh komponen pembelajaran sesuai standar yang telah ditetapkan oleh Umami Foundation sebagai pembuat metode.<sup>59</sup>

Selain menetapkan standar materi dan metode, TPQ Fastabiqul Khoirot juga memberlakukan standar kelayakan bagi calon guru mengaji. Tujuannya untuk menjaga kualitas lulusan setiap tahun. Calon guru harus mengikuti tes kelayakan oleh Koordinator Umami, dan hasilnya diserahkan kepada kepala sekolah untuk menentukan penerimaannya.<sup>178</sup>

Perencanaan diawali dengan rapat antara penanggung jawab Umami TPQ Fastabiqul Khoirot untuk menyusun materi dan target capaian siswa tiap semester. Setelah disepakati, rencana tersebut disahkan oleh kepala sekolah dan diterapkan sesuai ketentuan.

Tabel 4.4 Temuan Penelitian Proses Perencanaan Pembelajaran

No	Temuan Penelitian	Keterangan
1	TPQ Fastabiqul Khoirot menerapkan standarisasi dari Umami Foundation yang mencakup materi, metode pengajaran, dan	Observasi, wawancara, dokumentasi

---

<sup>59</sup> Hasil Observasi tanggal 10-17 Mei 2025

	kualifikasi guru yang akan mengajar	
2	Standarisasi dari Ummi Foundation menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran di TPQ Fastabiqul Khoirot. Proses ini dilakukan melalui rapat antara Kepala Sekolah dan Koordinator Ummi, lalu hasilnya diajukan kembali kepada Kepala Sekolah untuk disetujui	Wawancara dan Dokumentasi

*b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran*

Hampir seluruh perencanaan terlaksana dengan baik karena pelaksanaan berjalan sesuai jadwal dan agenda yang telah diatur secara sistematis.<sup>60</sup>

Teknik penyampaian materi dilakukan dengan metode langsung (Direct Method).<sup>61</sup> di mana guru memberi contoh bacaan secara berulang, lalu siswa diminta membaca secara bergantian dan bersama-sama setelah dianggap siap.<sup>62</sup>

TPQ Fastabiqul Khoirot belum sepenuhnya dapat menerapkan ketentuan dari Ummi Foundation terkait guru yang hanya fokus mengajar mengaji. Sebagian guru masih merangkap sebagai guru kelas dan guru mengaji, meskipun mereka adalah lulusan atau telah mengikuti pelatihan metode Ummi. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia.<sup>63</sup> Namun, kendala tersebut dapat diatasi dengan menyelenggarakan pelatihan metode Ummi secara terjadwal, baik melalui pelatihan internal di lingkungan TPQ maupun pelatihan eksternal yang bekerja sama dengan pihak

---

<sup>60</sup> Hasil Observasi tanggal 10-17 Mei 2025

<sup>61</sup> Gunawan, *Wawancara Dengan Kepala TPQ Fastabiqul Khoirot*, 10 Mei 2025.

<sup>62</sup> Nurul, *Wawancara Guru Ummi TPQ Fastabiqul Khoirot*, 11 Mei 2025.

<sup>63</sup> Gunawan, *Wawancara Dengan Koordinator Ummi TOQ Fastabiqul Khoirot*, 11 Mei 2025

luar.<sup>64</sup>

Tabel 4.5 Temuan Penelitian Proses Pelaksanaan Pembelajaran

No	Temuan Penelitian	Keterangan
1	Penerapan pelaksanaan pembelajaran suah sesuai dengan program yang di atur dalam metode Ummi ,sehingga target bacaan dan hafalan jadi efektif dan bagus karena pelaksanaanya dilakukan degan sangat menjaga mutu dari metode ummi tersebut	Observasi, dokumentas dan wawancara
2	Teknik penyampaian materi menggunakan metode langsung (Direct Method), di mana guru langsung memberi contoh bacaan tanpa penjelasan, lalu siswa diminta menirukannya secara klasikal melalui metode baca-simak atau baca-simak murn	Observasi, dokumentasi dan wawancara
3	Ketentuan pembuat metode yang belum bisa 100% TPQ Fastabiqul Khoirot terapkan adalah waktu mengaji di awal pelajaran karena kadang ada murid yang tertinggal pembelajaran karena terlambat	Observasi, dokumentasi dan wawancara

*c. Proses Evaluasi Pembelajaran*

Proses evaluasi di TPQ Fastabiqul Khoirot dibagi menjadi dua, yakni untuk siswa dan guru. Evaluasi siswa meliputi tes harian untuk kenaikan halaman oleh guru kelas, serta evaluasi akhir semester untuk kenaikan jilid oleh Koordinator Ummi. Sementara itu, evaluasi Tahfidz atau Al-Qur'an dilakukan oleh tim penguji dari Ummi Foundation.

Evaluasi guru mengaji di TPQ Fastabiqul Khoirot dilakukan secara rutin guna

---

<sup>64</sup> Observasi tanggal 10-17 Mei 2025

menjaga dan meningkatkan kualitas pengajaran. Evaluasi mingguan dilakukan melalui koordinasi langsung bersama Koordinator Ummi, sementara evaluasi dari tim Ummi Foundation dilaksanakan setiap dua bulan sekali.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Gunawan, *Wawancara Dengan Kepala TPQ Fastabiqul Khoirot* , 10 Mei 2025.

Tabel 4.6 Temuan Penelitian Proses Evaluasi Pembelajaran

No	Temuan Penelitian	Keterangan
1	Evaluasi di TPQ Fastabiqul Khoirot dilakukan melalui tes bagi siswa dan guru	Observasi, Wawancara, dokumentasi
2	Tes siswa di TPQ Fastabiqul Khoirot meliputi tiga tahap: tes harian oleh guru, tes kenaikan jilid oleh Koordinator Ummi, dan Munaqosyah Pasca oleh tim Munaqisy dari Ummi Foundation	Observasi, Wawancara, dokumentasi
3	Evaluasi guru di TPQ Fastabiqul Khoirot dilakukan secara berkala melalui koordinasi mingguan oleh Koordinator Ummi dan supervisi dua bulanan dari tim Ummi Foundation	Observasi, Wawancara, dokumentasi
4	Hasil evaluasi guru di TPQ Fastabiqul Khoirot menjadi bahan pertimbangan yayasan untuk memperpanjang kontrak kerja di tahun berikutnya. Namun, hampir tidak pernah terjadi pemutusan kontrak akibat rendahnya kualitas karena seleksi awal guru sudah dilakukan dengan ketat	Wawancara

## 2. Situs TPQ Al Husna Banjarbaru

### a. Proses Perencanaan Pembelajaran

TPQ Al Husna mengacu pada standarisasi dari Tilawati pusat sebagai pedoman dalam pembelajaran mengaji.<sup>66</sup> Standar ini mencakup materi ajar, target capaian siswa, serta kualifikasi guru yang memenuhi syarat untuk mengajar dengan metode Tilawati.<sup>67</sup>

<sup>66</sup> Husna, *Wawancara Kepala TPQ Al HUSna*, 13 Juni 2025

<sup>67</sup> Ainun, *Wawancara Guru TPQ*, 15 Juni 2025.

Guru yang ingin mengajar di TPQ Al Husna wajib mengikuti serangkaian tes yang dilakukan oleh Waka atau Guru Tahfidz. Hasil tes ini kemudian diajukan kepada kepala madrasah untuk diputuskan kelayakannya. Sementara itu, siswa kelas 1 secara otomatis ditempatkan di jilid 1.

Perencanaan pembelajaran di TPQ Al Husna awalnya memakan waktu setengah bulan, namun di tahun berikutnya cukup 1–2 hari karena hanya menyesuaikan dari rencana sebelumnya. Proses dimulai dari instruksi kepala madrasah kepada Waka Tahfidz dan Waka Kurikulum, lalu hasil rapat diajukan untuk disetujui.

Tabel 4.7 Temuan Penelitian Proses Perencanaan Pembelajaran

No	Temuan Penelitian	Keterangan
1	Tilawati pusat menetapkan standar pelaksanaan sebagai acuan dalam proses pembelajaran	Dokumentasi, wawancara
2	Guru yang mendaftar harus melalui serangkaian tes untuk menilai kelayakannya sebagai pengajar	Wawancara
3	Alur perencanaan pembelajaran diawali instruksi kepala madrasah kepada Waka Tahfidz dan Kurikulum untuk mengadakan rapat. Di awal penerapan metode, rapat berlangsung setengah bulan, namun pada tahun berikutnya cukup 1–2 hari.	Wawancara, dokumentasi

*b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran*<sup>68</sup>

Perbedaan kualitas pendampingan orang tua serta pengawasan menjadi faktor penyebabnya. Pembelajaran disampaikan dengan metode langsung (Direct Method), di

---

<sup>68</sup> Observasi tanggal 10-20 Juni 2025

mana guru memberi contoh bacaan tanpa penjelasan, lalu siswa diminta menirukannya.<sup>69</sup>

Waktu belajar dikurangi dari 10 jam menjadi 6 jam per minggu. Target tetap menyelesaikan 1 jilid per semester hingga kelas 3, sementara kelas khusus menyesuaikan target dengan kemampuan siswa.<sup>70</sup>

Tabel 4.8 Temuan Penelitian Proses Pelaksanaan Pembelajaran

No	Temuan Penelitian	Keterangan
1	Terdapat keberhasilan menjadi 85% disebabkan pembelajaran yang makin efektif.	Dokumentasi, wawancara
2	Waktu pembelajaran yang awalnya 6 jam menjadi 10 jam setiap minggu serta meningkatnya kualitas bacaan siswa sebab pembelajaran yang efektif	Wawancara
3	Teknik penyampaian materi adalah dengan menggunakan Direct method atau penyampaian langsung	Observasi.Wawancara, Dokumentasi

### c. Proses Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi di TPQ Al Husna dibagi menjadi dua: internal dan eksternal. Evaluasi internal meliputi tes harian dan kenaikan jilid oleh guru, sedangkan evaluasi eksternal dilakukan oleh tim Tilawati Banjarbaru untuk menilai kelulusan atau kelanjutan program siswa.<sup>71</sup>

Selain evaluasi untuk siswa, TPQ Al Husna juga melakukan evaluasi guru dalam

---

<sup>69</sup> Firmandini Islamy, *Wawancara Guru Mengaji TPQ Al Husna*, 15 Juni 2025.

<sup>70</sup> Ainun , *Wawancara Guru Tahfidz TPQ Al Husna*, 15 Juni 2025.

<sup>71</sup> Mardiyani, *Wawancara Kepala TPQ Al Husna*, 17 Juni 2025

bentuk bimbingan untuk menjaga kualitas keilmuan. Guru diklasifikasikan ke dalam tiga tingkat: rendah, menengah, dan terampil. Pembinaan dilakukan oleh tim Tilawati Banjarbaru, dan pelatihannya bersifat mobile sesuai jadwal rutin bulanan tim tersebut.<sup>72</sup>

Konsekuensi dari pelatihan guru di TPQ Al Husna adalah perpanjangan kontrak mengajar. Jika pelatihan tidak berdampak positif terhadap kinerja, maka kontrak tidak diperpanjang.

Tabel 4.9 Temuan Penelitian Proses Evaluasi Pembelajaran

No	Temuan Penelitian	Keterangan
1	Evaluasi siswa di TPQ Al Husna terbagi menjadi dua: internal dan eksternal. Evaluasi internal mencakup tes kenaikan halaman dan jilid yang dilakukan oleh guru mengaji	Dokumentasi, Wawancara
2	Untuk menjaga kualitas keilmuan, guru mengaji di TPQ Al Husna diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok—dasar, menengah, dan terampil. Selanjutnya, setiap guru diwajibkan mengikuti pelatihan bulanan sebagai tindak lanjut dari evaluasi tersebut.	Wawancara
3	Perkembangan guru terus dipantau setelah pelatihan, dan jika tidak menunjukkan kemajuan serta dianggap belum layak, kontrak kerjanya tidak akan diperpanjang	Wawancara

3. Situs  
TPQ Al  
Khoirot  
Khoirot  
a. Proses

*Perencanaan Pembelajaran*

Perencanaan pembelajaran di TPQ Al Khoirot Khoirot diawali dengan menyelaraskan seluruh komponen pembelajaran sesuai standar yang telah ditetapkan oleh Ummi Foundation sebagai pembuat metode.<sup>73</sup>

<sup>72</sup> Ainun , *Wawancara Guru TPQ Al Husna* , 17 Juni 2025.

<sup>73</sup> Hasil Observasi tanggal 11-20 Agustus 2025

Selain menetapkan standar materi dan metode, TPQ Al Khoirot juga memberlakukan standar kelayakan bagi calon guru mengaji. Tujuannya untuk menjaga kualitas lulusan setiap tahun. Calon guru harus mengikuti tes kelayakan oleh Koordinator Ummi, dan hasilnya diserahkan kepada kepala sekolah untuk menentukan penerimaannya.<sup>178</sup>

Perencanaan diawali dengan rapat antara penanggung jawab Ummi TPQ Fastabiqul Khoirot untuk menyusun materi dan target capaian siswa tiap semester. Setelah disepakati, rencana tersebut disahkan oleh kepala sekolah dan diterapkan sesuai ketentuan.

Tabel 4.4 Temuan Penelitian Proses Perencanaan Pembelajaran

No	Temuan Penelitian	Keterangan
1	TPQ Al Khoirot menerapkan standarisasi dari Ummi Foundation yang mencakup materi, metode pengajaran, dan kualifikasi guru yang akan mengajar	Observasi, wawancara, dokumentasi
2	Standarisasi dari Ummi Foundation menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran di TPQ Al Khoirot. Proses ini dilakukan melalui rapat antara Kepala Sekolah dan Koordinator Ummi, lalu hasilnya diajukan kembali kepada Kepala Sekolah untuk disetujui	Wawancara dan Dokumentasi

*b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran*

Hampir seluruh perencanaan terlaksana dengan baik karena pelaksanaan berjalan sesuai jadwal dan agenda yang telah diatur secara sistematis.<sup>74</sup> .

Teknik penyampaian materi dilakukan dengan metode langsung (Direct

---

<sup>74</sup> Hasil Observasi tanggal 11-20 Agustus 2025

Method).<sup>75</sup> di mana guru memberi contoh bacaan secara berulang, lalu siswa diminta membaca secara bergantian dan bersama-sama setelah dianggap siap.<sup>76</sup>

TPQ Al Khoirot belum sepenuhnya dapat menerapkan ketentuan dari Ummi Foundation terkait guru yang hanya fokus mengajar mengaji. Sebagian guru masih merangkap sebagai guru kelas dan guru mengaji, meskipun mereka adalah lulusan atau telah mengikuti pelatihan metode Ummi. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia.<sup>77</sup> Namun, kendala tersebut dapat diatasi dengan menyelenggarakan pelatihan metode Ummi secara terjadwal, baik melalui pelatihan internal di lingkungan TPQ maupun pelatihan eksternal yang bekerja sama dengan pihak luar.<sup>78</sup>

Tabel 4.5 Temuan Penelitian Proses Pelaksanaan Pembelajaran

No	Temuan Penelitian	Keterangan
1	Penerapan pelaksanaan pembelajaran suah sesuai dengan program yang di atur dalam metode Ummi ,sehingga target bacaan dan hafalan jadi efektif dan bagus karena pelaksanaanya dilakukan degan sangat menjaga mutu dari metode ummi tersebut	Observasi, dokumentas dan wawancara
2	Teknik penyampaian materi menggunakan metode langsung (Direct Method), di mana guru langsung memberi contoh bacaan tanpa penjelasan, lalu siswa diminta menirukannya secara klasikal melalui	Observasi, dokumentasi dan wawancara

<sup>75</sup> Abdul Hadi, *Wawancara Dengan Kepala TPQ Al Khoirot*, 11 Agustus 2025.

<sup>76</sup> Adinda , *Wawancara Guru Ummi TPQ Al Khoirot*, 11 Agustus 2025.

<sup>77</sup> Abdul Hadi, *Wawancara Dengan Koordinator Ummi TPQ Al Khoirot*, 11 Agustus 2025

<sup>78</sup> Observasi tanggal 11-20 Agustus 2025

	metode baca-simak atau baca-simak murn	
3	Ketentuan pembuat metode yang belum bisa 100% TPQ Al Khoirot terapkan adalah waktu mengaji di awal pelajaran karena kadang ada murid yang tertinggal pembelajaran karena terlambat	Observasi, dokumentasi dan wawancara

*c. Proses Evaluasi Pembelajaran*

Proses evaluasi di TPQ Al Khoirot dibagi menjadi dua, yakni untuk siswa dan guru. Evaluasi siswa meliputi tes harian untuk kenaikan halaman oleh guru kelas, serta evaluasi akhir semester untuk kenaikan jilid oleh Koordinator Ummi. Sementara itu, evaluasi Tahfidz atau Al-Qur'an dilakukan oleh tim penguji dari Ummi Foundation.

Evaluasi guru mengaji di TPQ Al Khoirot dilakukan secara rutin guna menjaga dan meningkatkan kualitas pengajaran. Evaluasi mingguan dilakukan melalui koordinasi langsung bersama Koordinator Ummi, sementara evaluasi dari tim Ummi Foundation dilaksanakan setiap dua bulan sekali.<sup>79</sup>

#### 4. Analisis Lintas Situs

Tabel 4.10 Temuan Peneliti Kedua Situs

No	Poin Analisis	TPQ Fastabiqul Khoirot (S1)	TPQ Al-Husna (S2)	TPQ Al Khoirot (S3)	Kesimpulan

<sup>79</sup> Abdul Hadi, *Wawancara Dengan Kepala TPQ Al Khoirot*, 11 Agustus 2025.

1	Proses Perencanaan	Terdapat standarisasi khusus dari pembuat metode yang digunakan sebagai acuan melaksanakan pembelajaran	Terdapat standarisasi khusus dari pembuat metode untuk melaksanakan pembelajaran	Terdapat standarisasi khusus dari pembuat metode yang digunakan sebagai acuan melaksanakan pembelajaran	Dari ketiga situs, ditemukan bahwa pembelajaran Al-Qur'an tersebut keduanya sangat efektif dan efisien. Hal itu disebabkan oleh penjagaan mutu dari masing-masing TPQ sehingga kualitas menjadi bagus yang mendampingi belajar di rumah dengan guru yang mengajar
		Pembuatannya dimulai dari instruksi Kepala Sekolah kepada Koordinator Ummi bersama Waka Kurikulum, kemudian hasilnya diajukan kembali kepada kepala sekolah	Alur pembuatan rencana pembelajaran dimulai dengan rapat langsung antara Kepala TPQ, Waka Tahfidz, dan Waka Kurikulum	Pembuatannya dimulai dari instruksi Kepala Sekolah kepada Koordinator Ummi bersama Waka Kurikulum, kemudian hasilnya diajukan kembali kepada kepala sekolah	
2	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran Al-Qur'an terlaksana dengan baik dan efisien, teknis pembelajaran pun suda bagus. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas	Proses Pembelajaran ini memiliki keberhasilan menjadi 95% disebabkan penyesuaian dan pelaksanaan	Proses pembelajaran Al-Qur'an terlaksana dengan baik dan efisien, teknis pembelajaran pun suda bagus.	Teknik yang digunakan oleh ketiga situs sama-sama menggunakan Direct Method atau metode langsung dalam

		bacaan siswa disebabkan pelaksanaannya yang sesuai dengan program	dengan program yang sudah terstruktur dengan baik	Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas bacaan siswa disebabkan pelaksanaannya yang sesuai dengan program	menyampaikan materi
		Teknik penyampaian materi adalah dengan menggunakan Direct Method atau metode langsung dengan cara memberikan contoh bacaan tanpa penjelasan terlebih dahulu untuk diikuti siswa kemudian meminta siswa untuk menirukan bacaan secara klasikal baca-simak	Waktu pembelajaran yang awalnya 6 jam menjadi 10 jam setiap minggu serta menurunnya kualitas bacaan siswa disebabkan perbedaan kualitas orang yang mendampingi di rumah	Teknik penyampaian materi adalah dengan menggunakan Direct Method atau metode langsung dengan cara memberikan contoh bacaan tanpa penjelasan terlebih dahulu untuk diikuti siswa kemudian meminta siswa untuk menirukan bacaan secara klasikal baca-simak	Pada (S1) ada beberapa ketentuan yang belum bisa ditetapkan yaitu waktu mengaji
			Teknik penyampaian materi adalah dengan menggunakan <i>Direct Method</i> atau penyampaian langsung		